

## Pengaruh Pembelajaran Daring Terhadap Minat Belajar Mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab Angkatan 2018 IAIN SAS Babel

Firdayanti<sup>1</sup>, Syarifah<sup>2</sup>, Muhamad<sup>3</sup>

<sup>1</sup>IAIN Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung

<sup>2</sup>IAIN Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung

<sup>3</sup>IAIN Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung

---

### Info Artikel :

Diterima 16 September, 2021

Direvisi 16 Oktober 2021

Dipublikasikan 28 Oktober 2021

---

### Kata Kunci:

Pembelajaran Daring, Minat Belajar, Pendidikan Bahasa Arab, Pandemi Covid-19

---

### Keywords:

Online Learning, interest in learning, Arabic Language Education, Covid-19 Pandemic

---

### Abstrak

Awal tahun 2020 kita kedatangan tamu yang bernama covid-19, yang mana virus tersebut mengejutkan seluruh manusia didunia. Hal tersebut memberikan dampak yang begitu luas. Hal ini yang menyebabkan pembelajaran di sekolah maupun di universitas berubah menjadi daring (dalam jaringan). Adapun pembelajaran ini diterapkan juga di IAIN SAS Babel. Namun pada kenyataannya pembelajaran daring menimbulkan beberapa keluhan di antara mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab itu sendiri. Di antaranya adalah tidak semua mahasiswa bertempat tinggal di daerah yang memiliki sinyal internet yang bagus di daerah pedesaan.

Adapun jenis penelitian ini yaitu kuantitatif. Adapun populasi pada penelitian ini yaitu mahasiswa PBA 18 IAIN SAS Babel dengan sampel penelitian adalah seluruh populasi yang ada dengan jumlah 18 mahasiswa. Tujuan penelitian ini adalah (1) untuk mengetahui minat belajar mahasiswa PBA 18 semasa pandemi (2) untuk mengetahui pengaruh pembelajaran daring terhadap minat belajar mahasiswa PBA 18. Adapun analisis data yang digunakan yaitu analisis regresi linear sederhana. Hasil penelitian menunjukkan minat belajar mahasiswa menurun selama proses pembelajaran daring. pembelajaran daring memberikan pengaruh terhadap minat belajar mahasiswa yakni sebesar 53,1%.

---

### Abstract

At the beginning of 2020, we have a guest named Covid-19, where the virus has shocked all humans in the world. This has such a broad impact. This is what causes learning in schools and universities to turn online (in the network). This learning is also applied at IAIN SAS Babel. However, in reality online learning has caused several complaints among Arabic Language Education students themselves. Among them is that not all students live in areas that have a good internet signal in rural areas. The type of this research is quantitative. The population in this study were PBA 18 IAIN SAS Babel students with the research sample being the entire population with a total of 18 students. The purpose of this study was (1) to determine the learning interest of PBA 18 students during the pandemic (2) to determine the effect of online learning on the learning interest of PBA 18 students. The data analysis used is simple linear regression analysis. The results showed that students' interest in learning decreased during the online learning process. online learning has an effect on students' interest in learning, which is 53.1%.



This is an open access article distributed under the Creative Commons Attribution License, which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original work is properly cited. ©2019 by author.

---

**Koresponden:**

Firdayanti,

Email: firdayanti1101@gmail.com, syarifahjunaidi@iainsasbabel.ac.id, muhamadelbangkawy@gmail.com

---

## Pendahuluan

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dijelaskan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.<sup>1</sup> Demi mencapai pendidikan yang berkualitas, tentunya harus didukung oleh proses belajar yang baik.

Pandemi *Corona Virus Disease* (Covid-19) yang melanda lebih dari 200 Negara di Dunia, telah memberikan tantangan tersendiri bagi lembaga pendidikan, khususnya pendidikan tinggi. Pemerintah telah melakukan berbagai cara untukantisipasi penularan virus tersebut. Antara lain isolasi mandiri, social and physical distancing hingga pembatasan sosial berskala besar (PSBB). Demikian hal tersebut mengharuskan warganya untuk tetap stay at home, bekerja, beribadah dan belajar di rumah atau disebut dengan istilah *work from home*. Keadaan ini menuntut lembaga pendidikan untuk melakukan inovasi dalam proses pembelajaran. Salah satu bentuk inovasi tersebut ialah dengan melakukan pembelajaran secara online atau daring (dalam jaringan).<sup>2</sup>

Pemerintah Indonesia melalui Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dan Kementerian Agama RI menerapkan kebijakan belajar dan bekerja dari rumah (*Work from Home*) mulai pertengahan Maret 2020. IAIN SAS Bangka Belitung merupakan salah satu PTKIN yang berada di bawah Kementerian Agama yang mana menanggapi penerapan kebijakan belajar dan bekerja dari rumah (WFH). Rektor IAIN SAS Bangka Belitung mengeluarkan Surat Edaran Nomor : B-340/In.40/HM.01/03/2020 tentang Kebijakan IAIN SAS Bangka Belitung Pencegahan Penyebaran Covid-19. Adapun surat edaran tersebut mengisyaratkan kegiatan perkuliahan dilaksanakan secara daring terhitung sejak tanggal 17 Maret 2020.<sup>3</sup>

Salah satu pemanfaatan sumber daya teknologi dan informasi bagi pengembangan sistem pembelajaran daring pada perguruan tinggi diharapkan dapat menjadi sarana yang efektif bagi para pelajar dalam mencari ilmu tanpa batas. Penerapan pembelajaran daring ini tentu memiliki tantangan tersendiri baik bagi dosen maupun mahasiswa. Semua orang merasakan dampak buruk dari wabah ini. Pada kenyataannya para pelajar ataupun mahasiswa belum sepenuhnya terbiasa atau siap melakukan aktivitas belajar daring. Sebagai calon guru bukan hanya dituntut untuk ahli dalam menyampaikan materi/bahan ajar secara *offline* (tatap muka di kelas), tetapi dituntut juga dapat menggunakan sistem pembelajaran daring atau *online*.<sup>4</sup> Beberapa hambatan tentu terjadi dalam proses pembelajaran daring. Pembelajaran online pada pelaksanaannya membutuhkan dukungan perangkat-perangkat mobile seperti telepon pintar, tablet dan laptop yang dapat digunakan untuk mengakses informasi dimana saja

---

<sup>1</sup> Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab I, Pasal 1 Ayat 1.

<sup>2</sup> Dindin Jamaluddin, et al. "Pembelajaran Daring Masa Pandemi Covid-19 Pada Calon Guru: Hambatan, Solusi Dan Proyeksi." LP2M (2020). Hlm. 2

<sup>3</sup> Informasi tersebut dikutip dari laman Instagram @iainbabel

<sup>4</sup> Padilah Subari, *Motivasi Mahasiswa Dalam Pembelajaran Matematika Semasa Pandemi Covid-19*, Jurnal Elemen Vol. 6 No. 1, Januari 2020, hlm. 3

dan kapan saja.<sup>5</sup> Terlebih mahasiswa IAIN SAS Bangka Belitung kebanyakan tinggal di daerah-daerah yang koneksi internet masih sangat minim.

Pembelajaran bahasa arab merupakan salah satu pembelajaran yang cukup sulit jika dilakukan secara daring. Terkhusus pada mahasiswa pendidikan bahasa arab. Dikarenakan pembelajaran tersebut lebih banyak kegiatan praktik lapangan. Berbagai hambatan yang ditemukan selama dalam proses pembelajaran daring dapat berpengaruh terhadap kondisi psikis mahasiswa. Berbagai media juga dapat digunakan untuk mendukung pelaksanaan pembelajaran secara online. Misalnya kelas-kelas virtual menggunakan layanan *Google Classroom*, *Zoom*, *WhatsApp Grup* dan masih banyak lagi layanan yang digunakan dalam pembelajaran secara *online*.<sup>6</sup>

Semasa kondisi Covid-19 ini pembelajaran bahasa Arab tidak bisa dilaksanakan secara tatap muka di kelas. Kondisi tersebut menuntut lembaga pendidikan untuk melakukan inovasi dalam proses pembelajaran. Pembelajaran melalui daring (dalam jaringan) merupakan salah satu alternatif yang diterapkan dalam pembelajaran bahasa Arab. Setiap kegiatan pembelajaran tentunya selalu mengharapkan akan menghasilkan pembelajaran yang maksimal. Dalam proses pencapaiannya, prestasi belajar sangat dipengaruhi oleh beberapa faktor, seperti faktor eksternal dan faktor internal. Faktor eksternal di antaranya latar belakang keluarga, sekolah dan masyarakat, sedangkan faktor internal yaitu faktor fisiologis dan psikologis. Faktor fisiologis merupakan kondisi umum jasmani siswa, dan faktor psikologis merupakan faktor internal yang berpengaruh pada diri siswa dalam proses belajar diantaranya adalah intelegensi, sikap, bakat, minat dan motivasi.<sup>7</sup>

Adapun dalam penelitian ini penulis hanya akan membahas faktor internal- psikologis siswa yaitu minat. Minat sangat besar pengaruhnya terhadap aktivitas belajar seorang siswa. Siswa yang mempunyai minat belajar yang tinggi maka akan menunjukkan prestasi belajar yang baik. Dengan adanya minat belajar dalam diri siswa maka akan menimbulkan keingintahuan dan kesenangan dalam diri siswa untuk terus belajar. Minat adalah faktor internal pada setiap individu yang dapat menunjang belajar siswa. Alisuf Sabri mengatakan bahwa, "Minat yang menunjang belajar ialah minat kepada bahan/mata pelajaran dan kepada guru yang mengajarnya."<sup>8</sup>

Menurut M. Dalyono dalam buku Psikologi Pendidikan disebutkan bahwa, tidak adanya minat seorang anak terhadap suatu pelajaran akan timbul kesulitan belajar. Belajar yang tidak disertai minat mungkin tidak sesuai dengan bakat, tidak sesuai dengan kebutuhan, tidak sesuai dengan kecakapan dan tidak sesuai dengan tipe-tipe khusus anak yang menimbulkan problema pada dirinya. Karena itu di dalam pelajaran pun tidak pernah terjadi proses dalam otak, akibatnya timbul kesulitan.<sup>9</sup>

Ditengah pandemi covid 19 dengan pembelajaran jarak jauh. Penulis bermaksud untuk mengkaji lebih lanjut mengenai minat mahasiswa khususnya mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab Angkatan 2018 IAIN SAS Bangka Belitung terhadap pembelajaran daring semasa pandemi covid 19. Penulis memilih untuk meneliti angkatan 2018 PBA IAIN SAS Bangka Belitung, yang mana mereka juga telah merasakan perbedaan antara perkuliahan tatap muka dan perkuliahan daring. Demikian, hal tersebut akan dikaji lebih lanjut. Adapun rumusan masalah pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana minat belajar mahasiswa PBA Angkatan 2018 IAIN SAS Babel ?
2. Bagaimana pengaruh pembelajaran daring terhadap minat belajar mahasiswa PBA Angkatan 2018 IAIN SAS Babel ?

---

<sup>5</sup> Firman, and Sari Rahayu. "Pembelajaran Online di Tengah Pandemi Covid-19." *Indonesian Journal of Educational Science (IJES)* 2.2 2020, hlm 82

<sup>6</sup> Ibid.,

<sup>7</sup> Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Logos Wacana Ilmu, 2001), h. 130-132

<sup>8</sup> Alisuf Sabri, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Pedoman Ilmu Jaya, 2007), h. 84.

<sup>9</sup> M. Dalyono, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1997), h. 235.

## Metodologi

Metode penelitian berupa uraian logis dan operasional tentang jenis atau metode penelitian; pendekatan yang digunakan; subjek atau objek penelitian; waktu dan tempat penelitian; sumber data; jenis data; metode atau teknik pengumpulan data; serta teknik pengolahan dan analisis data.<sup>10</sup>

Pada penelitian ini metode yang digunakan merupakan metode penelitian kuantitatif. Metode tersebut diartikan sebagai metode penelitian dengan landasan filsafat positivisme yang memandang realitas, gejala atau fenomena. Penelitian ini bertujuan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, dan dalam teknik pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, dan teknik yang digunakan untuk analisis data ialah bersifat kuantitatif statistik untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Pada penelitian ini, penulis menggunakan teknik pengambilan sampel *non-probability sampling* pada sampling jenuh. Adapun sampling jenuh ialah teknik pengambilan sampel apabila semua populasi yang digunakan sebagai sampel. Hal ini sering dilakukan apabila jumlah populasi relatif kecil  $\leq 30$  orang. Teknik pengambilan sampel ini juga meminimalisir kesalahan yang mungkin terjadi.<sup>11</sup>

Untuk mendapatkan hasil penelitian yang baik, Dalam proses pengumpulan data penulis menggunakan beberapa teknik diantaranya yaitu:

1. Dokumentasi

Metode dokumentasi dilakukan untuk mengumpulkan informasi data-data yang berkaitan dengan hal-hal yang dibutuhkan dalam penelitian seperti transkrip nilai. Pada penelitian ini, metode dokumentasi digunakan untuk melengkapi sumber data yang dibutuhkan oleh peneliti. Adapun dokumentasi dilakukan untuk melihat prestasi belajar mahasiswa yang kemungkinan dapat menunjukkan efektivitas pembelajaran daring yang dilaksanakan pada mahasiswa PBA Angkatan 2018 IAIN SAS Babel.

2. Angket

Menurut Sugiyono, kuesioner salah satu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan item-item atau pernyataan pertanyaan secara tertulis kepada responden untuk dijawabnya.<sup>12</sup>

Angket pada penelitian ini berupa item-item pernyataan tertulis yang dipertanyakan kepada mahasiswa PBA angkatan 2018 IAIN Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung sebagai responden tentang pengaruh pembelajaran online terhadap minat belajar mahasiswa dengan menggunakan skala *Likert* dengan kategori: sangat setuju, setuju, tidak setuju, dan sangat tidak setuju. Skala *Likert* biasa digunakan untuk mengukur sikap, pendapat serta persepsi individu maupun kelompok mengenai fenomena sosial.

Penulis membuat angket yang mana terdapat 20 item soal dalam angket tersebut. Pada penelitian ini, penulis menyebarkan angket secara *online* atau melalui *google form* kepada seluruh responden. Setelah data angket terkumpulkan, data tersebut akan diuji validitas dan reliabilitasnya terlebih dahulu. Setelah dinyatakan valid dan reliabel, maka data tersebut akan diolah ke tahap analisis data. Teknik analisis data yang digunakan penulis dalam penelitian ini yaitu uji normalitas, uji regresi linear sederhana dan uji hipotesis. Adapun proses olah data pada penelitian ini menggunakan alat bantu SPSS yang mana data akan diolah secara otomatis oleh SPSS.

## Hasil dan Pembahasan

### Hasil Olah Data SPSS

---

<sup>10</sup> Janawi, Dkk. *Pedoman Penulisan Skripsi IAIN Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung*, hlm. 11

<sup>11</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 125.

<sup>12</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 142

Berdasarkan penelitian dan data yang telah dikumpulkan dan diuji menggunakan SPSS. Adapun hasil olah data pada penelitian ini sebagai berikut:

Berikut beberapa uji yang harus dilakukan untuk membuktikan kebenaran hipotesis penelitian yang telah diajukan.

Ha (Hipotesis alternatif) : pembelajaran daring memberikan dampak/pengaruh terhadap minat belajar mahasiswa PBA Angkatan 2018 IAIN SAS Babel.

Ho (Hipotesis Nihil) : tidak ada pengaruh antara pembelajaran daring terhadap minat belajar mahasiswa PBA Angkatan 2018 IAIN SAS Babel.

### 1. Uji Normalitas

Pengujian normalitas data hasil penelitian pengaruh pembelajaran online terhadap minat belajar mahasiswa PBA Angkatan 2018 IAIN SAS Babel diolah menggunakan rumus *One-Sample Kolmogorov-Smirnov* dengan bantuan SPSS 20 for Windows.

#### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

			Unstandardized Residual
	N		18
Normal Parameters a,b	Mean		0E-7
	Std. Deviation		1,87793309
	Absolute		,242
Most Extreme Differences	Positive		,162
	Negative		-,242
	Kolmogorov-Smirnov Z		1,028
	Asymp. Sig. (2-tailed)		,241

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber (Hasil Olah Data SPSS)

Berdasarkan dasar pengambilan keputusan uji *One-Sample Kolmogorov-Smirnov* yaitu jika nilai Asymp. Sig > 0,05, maka data berdistribusi normal. Dan jika nilai Asymp. Sig < 0,05, maka data tidak berdistribusi normal. Dari hasil uji normalitas kedua variabel penelitian menunjukkan bahwa nilai Asymp. Sig adalah 0,241 yang berarti nilai Asymp. Sig > 0,05. Maka data tersebut dinyatakan berdistribusi normal.

### 2. Uji Linieritas

Uji linearitas harus dilakukan karena uji ini merupakan salah satu syarat sebelum melakukan uji analisis regresi linear sederhana. Uji ini bertujuan untuk mengetahui apakah antara variabel Pembelajaran Online (X) terhadap variabel Minat Belajar (Y) terdapat hubungan yang linear atau tidak.

**ANOVA Table**

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
minat belajar * pembelajaran daring	Between Groups	(Combined)	145,861	8	18,233	13,770	,000
		Linearity	124,662	1	124,662	94,151	,000
		Deviation from Linearity	21,199	7	3,028	2,287	,123
	Within Groups	11,917	9	1,324			
	Total		157,778	17			

Berdasarkan hasil uji linearitas pada variabel (X) Pembelajaran Online dan variabel (Y) Minat belajar, diperoleh nilai Sig. Sebesar 0,123. Artinya nilai Sig. > 0,05 maka dapat dikatakan bahwa terdapat hubungan yang linear antara kedua variabel tersebut.

### 3. Uji Hipotesis

Untuk membuktikan hipotesis penelitian, maka pada penelitian ini akan melakukan uji hipotesis dengan menggunakan analisis korelasi *product moment* dan analisis regresi linear sederhana. Adapun hasil olah data yang diperoleh adalah sebagai berikut:

**Correlations**

		pembelajaran daring	minat belajar
pembelajaran daring	Pearson Correlation	1	,729**
	Sig. (2-tailed)		,001
	N	18	18
minat belajar	Pearson Correlation	,729*	1
	Sig. (2-tailed)	,001	
	N	18	18

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber (Hasil Olah Data SPSS)

Tabel hasil koefisien korelasi, diperoleh harga koefisien korelasi sebesar 0,729 dengan nilai signifikansi sebesar 0,001. Karena nilai signifikansi < 0,05 maka terdapat

hubungan yang signifikan antara pembelajaran online terhadap minat belajar. Berdasarkan dasar pengambilan keputusan:

- 1) Jika nilai Pearson Correlation > R tabel artinya terdapat hubungan antar variabel
- 2) Jika nilai Pearson Correlation < R tabel artinya tidak terdapat hubungan antar variabel

Adapun R tabel pada N 18 ialah 0,378 dengan taraf kepercayaan 5%, jika harga koefisien korelasi sebesar 0,729 berarti harga R hitung lebih besar dari pada harga R tabel (0,729 > 0,378), sehingga  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak. Artinya terdapat hubungan yang signifikan antara pembelajaran online terhadap minat belajar.

**Hasil Uji Signifikansi dengan Uji F  
ANOVA<sup>a</sup>**

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	92,354	1	92,354	18,148	,001 <sup>b</sup>
Residual	81,424	16	5,089		
Total	173,778	17			

- a. Dependent Variable: minat belajar  
 b. Predictors: (Constant), pembelajaran daring

Sumber (Hasil Olah Data SPSS)

Pada tabel hasil uji signifikansi dengan uji F menunjukkan bahwa nilai F hitung sebesar 18,148 dengan tingkat signifikansi sebesar  $0,001 < 0,05$ , maka variabel pembelajaran online (X) memiliki pengaruh terhadap variabel minat belajar (Y).

Dari hasil perhitungan regresi linear, kemudian dirumuskan persamaan regresi dengan hasil uji signifikansi dengan uji t sebagai berikut:

**Hasil Uji Signifikansi dengan Uji t  
Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	2,560	3,637		,704	,492
pembelajaran daring	,857	,201	,729	4,260	,001

- a. Dependent Variable: minat belajar  
 Sumber (Hasil Olah Data SPSS)

Berdasarkan tabel hasil uji signifikansi dengan uji t, persamaan regresinya adalah  $Y = a + bx = 2,560 + 0,857x$ . Persamaan tersebut menunjukkan konstanta variabel minat belajar sebesar 2,560. Nilai koefisien regresi sebesar 0,857 menyatakan bahwa setiap penambahan 1% nilai pembelajaran online, maka nilai minat belajar bertambah sebesar 0,857. Karena koefisien regresi bernilai positif, maka pengaruh variabel Pembelajaran Online terhadap variabel Minat Belajar ialah positif.

**Hasil Uji Koefisien Determinasi  
Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
-------	---	----------	-------------------	----------------------------

1	,729 <sup>a</sup>	,531	,502	2,256
---	-------------------	------	------	-------

- a. Predictors: (Constant), pembelajaran daring  
b. Dependent Variable: minat belajar

Dari output koefisien determinasi (R Square) diperoleh sebesar 0,531. Kemudian nilai tersebut diubah menjadi nilai persentase. Artinya variabel pembelajaran online memiliki pengaruh sebesar 53,1% terhadap variabel minat belajar.

## Pembahasan

Berdasarkan perolehan data dari penyebaran angket, kemudian diolah dalam analisis pengujian hipotesis dan mendapatkan hasil koefisien korelasi sebesar 0,729. Kemudian harga koefisien korelasi dapat dengan harga R tabel dengan N sejumlah 18 pada taraf signifikansi 5% yaitu 0,378. Dikarenakan harga koefisien korelasi lebih besar dari pada R tabel ( $0,729 > 0,378$ ), dan pada hasil tersebut tidak terdapat tanda negatif (-) di depan angka, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara pembelajaran online terhadap minat belajar. Hubungan positif dan signifikan yang dimaksudkan ialah hubungan yang berarti atau penting. Artinya semakin tinggi pengaruh pembelajaran online maka semakin tinggi juga pengaruh pada minat belajar mahasiswa.

Adapun untuk mengetahui pengaruh dari tingkat hubungan yang ditimbulkan oleh pembelajaran online terhadap minat belajar dapat diketahui dari tabel berikut:

### Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 - 0,199	Sangat Rendah
0,20 - 0,399	Rendah
0,40 - 0,599	Sedang
0,60 - 0,799	Kuat
0,80 - 1,000	Sangat Kuat

Dari tabel di atas, terlihat bahwa harga koefisien korelasi berada pada interval 0,60 – 0,799 dengan tingkat hubungan yang berarti kuat. Dengan demikian, pengaruh pembelajaran online terhadap minat belajar mahasiswa PBA Angkatan 2018 IAIN SAS Babel ialah kuat. Artinya, minat belajar pada siswa menurun karena pengaruh dari pembelajaran online yang dilaksanakan secara daring.

Mengingat pembelajaran online atau pembelajaran jarak jauh yang tidak melibatkan kehadiran fisik dan tidak terjadi komunikasi antara guru dengan siswa secara langsung, maka pembelajaran tersebut dapat mempengaruhi minat belajar siswa di rumah. Untuk selanjutnya, perhitungan koefisien determinasi yang digunakan untuk mengetahui berapa persen pengaruh yang diberikan variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). Dari hasil analisis data menunjukkan bahwa pengaruh pembelajaran online terhadap minat belajar ialah sebesar 53,1% dan 46,9% minat belajar dipengaruhi oleh faktor-faktor lain selain pembelajaran online. Berdasarkan rumusan masalah yang ada, maka peneliti mendapatkan hasil penelitian sebagai berikut:

1. Adapun minat belajar mahasiswa PBA 18 semasa pandemi covid-19 menurun, karena pembelajaran dilakukan secara daring yang mana pembelajaran daring tidak melibatkan kehadiran fisik dan tidak terjadi komunikasi antara guru dengan siswa secara langsung, maka pembelajaran tersebut dapat mempengaruhi minat belajar siswa di rumah. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil angket mahasiswa terkait bagaimana minat belajar

mereka. Hal lain juga selaras dengan teori menurut Hadisi dan Muna yang mengatakan pembelajaran daring Dapat mempengaruhi semangat dan minat belajar siswa jika mendapati kesulitan-kesulitan dalam belajar secara online serta memudahkan siswa merasa putus asa dan gagal dalam belajar.<sup>13</sup>

2. Hasil penelitian penulis terkait pengaruh pembelajaran daring terhadap minat belajar mahasiswa PBA 2018 IAIN SAS Babel menunjukan pengaruh yang kuat yakni sebesar 53,1%. Artinya semakin besar persentase pembelajaran daring, maka akan semakin menurun minat belajar mahasiswanya.

### **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian pengaruh pembelajaran daring terhadap minat belajar mahasiswa PBA Angkatan 2018 IAIN SAS Babel menunjukkan bahwa jawaban dari rumusan masalah yang ada ialah sebagai berikut:

1. Adapun minat belajar mahasiswa PBA 18 semasa pandemi covid-19 menurun, karena pembelajaran dilakukan secara daring yang mana pembelajaran daring tidak melibatkan kehadiran fisik dan tidak terjadi komunikasi antara guru dengan siswa secara langsung, maka pembelajaran tersebut dapat mempengaruhi minat belajar siswa di rumah. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil angket mahasiswa terkait bagaimana minat belajar mereka. Hal lain juga selaras dengan teori menurut Hadisi dan Muna yang mengatakan pembelajaran daring Dapat mempengaruhi semangat dan minat belajar siswa jika mendapati kesulitan-kesulitan dalam belajar secara online serta memudahkan siswa merasa putus asa dan gagal dalam belajar.<sup>14</sup>
2. Hasil penelitian penulis terkait pengaruh pembelajaran daring terhadap minat belajar mahasiswa PBA 2018 IAIN SAS Babel menunjukan pengaruh yang kuat yakni sebesar 53,1%. Artinya semakin besar persentase pembelajaran daring, maka akan semakin menurun minat belajar mahasiswanya.

### **Saran**

Berdasarkan uraian simpulan penelitian di atas, peneliti memberikan beberapa saran yaitu:

1. Mengingat hingga saat ini perkuliahan masih dilakukan secara online, namun ada juga yang telah melakukan perkuliahan secara tatap muka. maka pelaksanaan pembelajaran juga harus memperhatikan metode pembelajaran secara daring maupun luring. Sehingga proses pembelajaran tetap terlaksana dengan baik sebagaimana tujuan yang ingin dicapai dari pembelajaran tersebut.
2. Untuk meningkatkan minat belajar mahasiswa hendaknya proses pembelajaran online diperlukan adanya perhatian lebih serta memberikan motivasi dan dorongan semangat agar minat belajar tetap terjaga dengan baik. Serta membatasi dalam penggunaan gadget karena hal tersebut dapat mempengaruhi perkembangan dan aktivitas belajar.
3. Kepada teman-teman mahasiswa dan dosen harus lebih semangat dan saling support selama proses pembelajaran sehingga pelaksanaan pembelajaran dapat lebih baik dan menyenangkan.

### **Referensi**

- Acep, Hermawan. 2011. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Anzhori, Muslich dan Sriswati. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Surabaya: Air Langga University Press

---

<sup>13</sup> Hadisi, dan Muna. (2015). *Pengelolaan Teknologi Informasi Dalam Menciptakan Model Inovasi Pembelajaran ( E-Learning )*. *Jurnal Al-Ta'dib*, 8, 127-132

<sup>14</sup> Hadisi, dan Muna. (2015). *Pengelolaan Teknologi Informasi Dalam Menciptakan Model Inovasi Pembelajaran ( E-Learning )*. *Jurnal Al-Ta'dib*, 8, 127-132

- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Basyiruddin, M Usman. 2005. *Metodologi Pembelajaran Agama Islam*. Jakarta: Ciputat Press.
- Budi, Subagio Prajitno. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Bandung: UIN SGD
- Daradjat, Zakiah dkk. 2001. *Metodik Khusus Pengajar Agama Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Darusman, Aji. "Pengaruh Media Online Terhadap Minat Belajar Siswa" (Studi Kasus: SMK Islam Wijaya Kusuma), *Jurnal Literatus Vol 1. No. 1. 2019*
- Firman dan Sari Rahayu. 2020. "Pembelajaran Online di Tengah Pandemi Covid-19" *Indonesian Journal of Educational Science (IJES)*
- H, Darmadi. 2017. *Pengembangan Model Pembelajaran Dan Metode Pembelajaran Dalam Dinamika Belajar Siswa*. Yogyakarta: Deepublish.  
<https://tarbiyah.iainsas-babel.ac.id/p/pba>
- Husein, Hamdan Batubara. 2018. *Pembelajaran Berbasis Web Dengan Model Versi 3.4*. Yogyakarta: Deepublish.  
Instagram @iainbabel
- Jamaluddin, Dindin dkk. 2020 . "Pembelajaran Daring Masa Pandemi Covid-19 Pada Calon Guru: Hambatan, Solusi Dan Proyeksi" *LP2M*
- Jamil, Syarifah Hikmah dan Invony Dwi Aprilisanda. 2020. "Pengaruh Pembelajaran Daring Terhadap Minat Belajar Mahasiswa Pada Masa Pandemi Covid-19". *Behavioral Accounting Journal* 3.1
- Janawi, dkk. 2018. *Pedoman Penulisan Skripsi IAIN Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung*. Bangka: Shiddiq Press.
- Kholis, Nur. 2013. "Pendidikan Dalam Upaya Memajukan Teknologi" *Jurnal Pendidikan* Vol.1, No.1
- Munir, *Pembelajaran Jarak Jauh Berbasis Teknologi Informasi Dan Komunikasi*
- Musthafa, Izzudin dan Acep Hermawan. 2018. *Metodolologi Penelitian Bahasa Arab*. Bandung: Rosda Karya.
- Nur'aini, Siti Wahyu Lukmana. 2021. "Pengaruh Pembelajaran Online Masa Pandemi Terhadap Minat Belajar Siswa Di Paud Miftahul Ulum Kesamben Wetan Driyorejo Gresik" *Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Ampel Surabaya*.
- Rahmat, Iswanto. 2017. "Pembelajaran Bahasa Arab Dengan Pemanfaatan Teknologi". *Arabiyatuna: Jurnal Bahasa Arab*, Vol.1, No.2.
- Sabri, Alisuf. 2007. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Pedoman Ilmu Jaya.
- Salma. 2019. *Modul Pembelajaran Abad 21*. Kementerian Agama RI Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Direktorat Pendidikan Agama Islam.
- Santoso, Singgih. 2010. *Statistik Multivariat*. Jakarta: PT Flex Media Komputindo.
- Simbolon, Naeklan. *Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Minat Belajar Peserta Didik*
- Subari, Padilah. 2020. "Motivasi Mahasiswa Dalam Pembelajaran Matematika Semasa Pandemi Covid-19", *Jurnal Elemen Vol. 1, No.1*
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan (pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D)*. Bandung : Alfabeta.
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suralaga, Fadhilah dkk. 2005. *Psikologi Pendidikan dalam Perspektif Islam*. Ciputat: UIN Jakarta Press.
- Syah, Muhibbin. 2001. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Logos Wacana Ilmu.
- Thoiafah, I'anatut. *Statistik Pendidikan dan Metode Penelitian Kuantitatif*. Malang: Madani
- Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab 1, Pasal 1 Ayat 1.
- Usman, Husaini dan Purnomo Setiady Akbar. 2009. *Pengantar Statistika*. Jakarta: Bumi Aksara.

